



# Malioboro Tanpa Asap Rokok Diuji Coba

Dua tahun sejak peraturan daerah kawasan tanpa rokok disahkan, Malioboro belum bebas asap rokok. Awal Desember diujicobakan.

YOGYAKARTA, KOMPAS — Kawasan Jalan Malioboro tanpa asap rokok akan diuji coba awal Desember 2019. Saat ini, lokasi merokok sudah dipetakan di sepanjang jalan tujuan utama Kota Yogyakarta itu.

"Masa uji coba 2-3 bulan sebelum diterapkan penuh," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta yang juga Ketua Satuan Tugas Kawasan Tanpa Rokok Agus Winarto di Yogyakarta, Minggu (24/11/2019).

Sepanjang masa uji coba, merokok diatur dan dibatasi. Perokok tak bisa lagi merokok di kawasan itu.

Lokasi merokok disiapkan di sekitar Hotel Grand Inna Malioboro, Mall Malioboro, Gedung DPRD DIY, Pasar

Beringharjo, Kepatihan, dan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Model tempat khusus merokok itu berupa area khusus yang dilengkapi asbak besar.

"Jadi, kalau orang mau merokok, bisa berhimpun di situ. Kami beri tanda area khusus merokok," ujar Agus.

Minggu pagi, aksi memungut puntung rokok dilakukan komunitas Global No Cigarettes Movement di sepanjang trotoar Jalan Malioboro. Lebih dari 50 orang tergabung dalam aksi "Satu Puntung, Sejuta Masalah" itu.

Mereka memungut puntung rokok dan memasukkan ke dalam botol plastik. Dari aksi itu, terkumpul hampir 9.000 puntung rokok.

"Kami coba menangkap ma-

salah puntung rokok ini. Masih banyak sekali. Jadi urgensi Pemerintah Kota Yogyakarta mempertegas penerapan kawasan tanpa rokok di Malioboro," kata Presiden Global No Cigarettes Movement Janitra Hapsari.

## Perda lama

Peraturan tentang kawasan tanpa rokok telah dibuat Pemerintah Kota Yogyakarta sejak tahun 2017. Hal itu diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Namun, hingga kemarin, masih banyak perokok berjalan bebas di tengah keramaian sepanjang trotoar Malioboro. Paparan asap rokok

tak terhindarkan, termasuk di antara anak-anak.

Para perokok juga membuang puntung rokok sembarangan. Sampah sisa rokok, yang lama ataupun yang baru, mudah ditemukan.

Secara terpisah, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, penerapan kawasan tanpa rokok itu salah satu upaya menciptakan Kota Yogyakarta sebagai kota yang sehat. Kawasan Malioboro juga nantinya bisa menjadi destinasi wisata yang kian nyaman dikunjungi. Namun, tahapannya tidak mudah.

"Harapannya bisa secepatnya. Kalau melibatkan destinasi wisata dan fasilitas publik, harus bicara dengan seluruh elemen," kata Heroe. (NCA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005